

## **Pengaruh Alma Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT Bank Sumut dan PT Bank Aceh)**

**Budianto**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara  
Indonesia

e-mail: [budiniaga2012@gmail.com](mailto:budiniaga2012@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Asset and Liability Management (ALMA) terhadap kinerja keuangan, dengan fokus pada studi kasus PT Bank Sumut dan PT Bank Aceh. ALM, sebagai strategi holistik dalam manajemen aset dan kewajiban, menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan stabilitas lembaga keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data keuangan dari laporan tahunan bank-bank tersebut selama periode waktu 2007-2022. Analisis regresi linier digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara implementasi ALMA dan kinerja keuangan. Berdasarkan analisis terhadap data yang ada di simpulkan bahwa secara parsial, pada bank Sumut hanya terdapat satu variabel yaitu BOPO yang berpengaruh terhadap ROE dengan nilai p-value  $0,007 < 0,05$ . Demikian pula pada bank Aceh yang hanya variabel BOPO yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE dengan nilai p-value  $0.022 < 0.05$ . Secara simultan, baik pada bank Sumut maupun bank Aceh seluruh variabel penelitian yaitu NPL, LDR, CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel NPL, DPL, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Sumut sebesar 56.5%, sedangkan pada bank Aceh sebesar 70.2%. Asset Liability Management (ALMA) yang diproksikan oleh rasio NPL, LDR, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap rasio ROE pada bank Sumut dan bank Aceh. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap literatur keuangan dengan menyediakan wawasan baru tentang hubungan antara ALMA dan kinerja keuangan, khususnya dalam konteks perbankan Indonesia.

**Kata kunci:** *Asset Liability Management, ALMA, Kinerja Keuangan*

### **Abstract**

The study aims to analyze the impact of Asset and Liability Management (ALMA) on financial performance, focusing on the case studies of PT Sumut Bank and PT Bank Aceh. ALM, as a holistic strategy in asset and liability management, is becoming increasingly important in dealing with market challenges and enhancing the stability of financial institutions. The research method uses a quantitative approach by collecting financial data from the annual reports of the banks over the period 2007–2022. Linear regression analysis is used to evaluate the relationship between ALMA implementation and financial performance. Based on the analysis of the available data, it is concluded that, partially, in Sumut banks, there is only one variable, namely BOPO, that affects ROE with a p-value value of  $0,007 < 0,05$ . Similarly, in Aceh banks, only the variable BOPOs have a partial influence on ROE of  $0.022 < 0.05$ . Simultaneously, both in Sumut Bank and in Aceh Bank, the entire research variables NPL, LDR, CAR, and BOPO have a significant impact on ROE. The impact of NPL variables (DPL, CAR, and BOPOs) on the ROE of Sumut banks is 56.5%, while in Aceh banks it is 70.2%. Asset Liability Management (ALMA), projected by the ratios NPL, LDR, CAR, and BOPO, has an influence on the ratio of ROE on Sumut and Aceh Bank. The research is also expected to contribute to the financial literature by providing new insights into the relationship between ALMA and financial performance in the Indonesian banking context.

**Keywords :** *Asset Liability Management, ALMA, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Dunia perbankan mempunyai arti penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan perekonomian dari dulu hingga saat ini. Penggunaan dukungan perbankan tersebar luas dalam kegiatan perekonomian karena dapat mendukung operasional bisnis, termasuk pembiayaan (Hariono & Azizuddin, 2022). Perusahaan perbankan, yang bertindak sebagai Agent Of Trust, harus menunjukkan kompetensinya untuk mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat secara efektif (Firmansyah, 2022). Persaingan industri perbankan dalam menjaga kepercayaan masyarakat mendorong kemajuan teknologi dan inovasi yang bertujuan untuk menjaga kinerja usaha.

Sebagai salah satu lembaga keuangan nasional, bank mempunyai peranan strategis yang penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Dijelaskan bahwa bank adalah suatu badan yang menerima dana dari masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Bank. Dana yang dihimpun tersebut selanjutnya akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Dalam era dinamika ekonomi dan keuangan yang terus berkembang, peran Asset and Liability Management (ALMA) menjadi semakin penting bagi lembaga keuangan (Roikhani, Nurnasrina, & Sunandar, 2023). Pentingnya pemahaman mendalam terhadap ALMA menjadi semakin nyata mengingat ketidakpastian dan kompleksitas pasar keuangan global. Seiring dengan pernyataan John C. Bogle, "The greatest enemy of a good plan is the dream of a perfect plan"(Bogle, 2000), kita akan berpikir tentang bagaimana perencanaan ALMA menjadi kunci bagi keberhasilan lembaga keuangan, tanpa melupakan realitas kompleksitas yang mungkin dihadapi.

ALMA yang merangkum manajemen aset dan kewajiban, bukan hanya sekadar rangkaian kebijakan teknis, tetapi seperti yang disarankan oleh Warren Buffett, "Risk comes from not knowing what you're doin" (Buffett & Munger, 2023). Ini adalah langkah strategis yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap aset dan kewajiban, untuk mengelola risiko dengan bijak.. Pada hakikatnya ALMA merupakan suatu proses berkesinambungan yang secara efektif dan efisien memadukan sumber dan penggunaan dana (aset dan liabilitas) untuk mencapai imbal hasil atau keuntungan yang optimal dibandingkan dengan pesaing (peer group) atau dengan istilah lain dalam proses management disebut Balance Sheet dan Income Statement (Firmansyah, 2022). Tujuan dari Asset Liability Management, yang dilakukan oleh semua bank di seluruh dunia biasanya mencakup pertumbuhan bank yang tepat, pendapatan/laba maksimum, menjaga likuiditas yang memadai, dan mempersiapkan peristiwa-peristiwa tertentu yang mungkin terjadi, membangun cadangan dan memelihara/melindungi dana publik yang dipercayakan, memenuhi kebutuhan kredit masyarakat melalui praktik perbankan yang sehat dan hati-hati. (Roikhani et al., 2023).

Secara umum, berdasarkan jenis kepemilikannya bank dibedakan menjadi : Bank Perseroan atau Bank Pemerintah, Bak Umum Swasta, Bank Asing, Bank Pemerintah Daerah dan Bank Campuran. Sebagai Bank Pemerintah Daerah, maka syarat pendirian bank ini di atur berdasarkan Undang-Undang No 13 Tahun 1962 (Kasmir, 2019). Beberapa bank BPD yang ada di Indonesia adalah Bank SUMUT dan Bank Aceh. Meninjau perolehan atas aset dan liabilitas kedua bank ini sejak tahun 2011 samapi tahun 2022 dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perolehan Aset dan Liabilitas Bank SUMUT dan Bank ACEH**

Tahun	Bank SUMUT		Bank ACEH	
	Aset (dalam juta)	Liabilitas (dalam juta)	Aset (dalam juta)	Liabilitas (dalam juta)
2011	26768410	5260373	13055397	11524468
2012	24093427	74335792	13487269	11767912
2013	21512323	19758933	15250212	13557394
2014	23394822	21399102	16385160	14639074

2015	24130113	22137696	18590014	16637169
2016	26170044	23450895	18759191	29607743
2017	2931824	25937287	22612006	28590053
2018	28121107	22960782	23095159	34533631
2019	31736073	26138888	25121063	22673896
2020	33530317	27562121	25480963	22999132
2021	38012388	31811043	28170826	25327144
2022	40619103	33886260	28767097	25254506

Sumber: Laporan Keuangan Bank SUMUT dan Bank ACEH  
(<https://www.banksumut.co.id/> & <https://www.bankaceh.co.id/> )

Sebagaimana di tunjukkan pada tabel di atas bahwa perolehan aset dan liabilitas kedua bank mengalami kenaikan signifikan setiap tahunnya. Tingginya jumlah aset dan jumlah liabilitas pada bank mencerminkan keadaan keuangan yang kuat dan seimbang (Rasjid, 2022). Ini adalah gambaran dari kesehatan finansial suatu bank (Husna, Rismansyah, & Putra, 2022) (Sael & Tulung, 2018) dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana mereka mengelola risiko dan kewajiban. Pertama-tama, tingginya jumlah aset menunjukkan bahwa bank ini memiliki portofolio investasi dan peminjaman yang besar (Aulia, 2019). Aset ini dapat berupa pinjaman kepada nasabah, investasi dalam instrumen keuangan, dan kepemilikan aset produktif lainnya. Pertumbuhan yang stabil dalam jumlah aset menandakan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dan memberikan layanan finansial yang diperlukan.

Di sisi lain, jumlah liabilitas yang dikelola dengan baik menandakan bahwa bank ini dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka (Rasjid, 2022). Liabilitas ini dapat melibatkan hutang kepada pihak ketiga, seperti nasabah yang menabung, serta instrumen keuangan lainnya (OCBC NISP, 2023). Tingginya jumlah liabilitas yang dapat dikelola dengan baik menunjukkan bahwa bank ini dapat membayar kembali hutang-hutangnya dan tetap beroperasi secara stabil.

Keseimbangan antara jumlah aset dan liabilitas adalah kunci utama dalam menjaga kestabilan keuangan bank. Jika jumlah aset lebih besar dari pada liabilitas, itu dapat menandakan pertumbuhan yang sehat. Namun, perlu diingat bahwa risiko juga terlibat, dan pengelolaan risiko yang efektif menjadi sangat penting untuk mencegah potensi masalah keuangan. Secara keseluruhan, tingginya jumlah aset dan jumlah liabilitas pada bank dapat dianggap sebagai tanda positif, menunjukkan keseimbangan yang baik dalam operasional dan manajemen keuangan mereka. Ini memberikan kepercayaan kepada nasabah, investor, dan pihak berkepentingan lainnya tentang kesehatan dan keberlanjutan bank dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maesaroh & Rahayu (2016) menyatakan bahwa ALMA yang diwakilkan oleh LDR dan NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EVA. Demikian pula penelitian Tumanggor (2018) mengkonfirmasi bahwa LDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Dilanjutkan oleh Moussa (2018) yang menginformasikan hasil penelitiannya berupa adanya pengaruh negatif LDR terhadap ALMA. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian berkaitan dengan ALMA yang akan diprosikan oleh NPL, LDR, CAR dan BOPO terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan eksplorasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank SUMUT dan Bank ACEH. Penentuan sampel ini sesuai kriteria yaitu: Jenis perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2017-2022, Perbankan yang melakukan publikasi laporan keuangannya secara berkala, Perbankan yang memperoleh laba tiap tahunnya, dan laporan keuangan perbankan tersebut telah diaudit. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda menggunakan software Jamovi.

ALMA dalam penelitian ini merupakan variabel independent yang diproksikan oleh NPL, LDR, CAR dan BOPO. Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan bank yang diproksikan oleh ROE. Adapun perhitungan masing-masing rasio di atas ditunjukkan sebagai berikut.

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah-PPAP}}{\text{Total kredit}} \cdot 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Non-Performing Loans (NPL) atau Kredit Bermasalah merupakan indikator penting dalam sektor perbankan yang menggambarkan kesehatan portofolio pinjaman bank. NPL mencerminkan bagian dari pinjaman yang tidak dapat dilunasi oleh peminjam dalam waktu yang ditentukan dan dianggap sebagai risiko kredit (Rusnaini, Hamirul, & M, 2019).

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \cdot 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Loan Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank untuk bertindak sebagai perantara dan mengembalikan dana masyarakat yang dikumpulkannya kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman (Rustan, 2020).

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \cdot 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kecukupan Modal adalah ukuran keberlanjutan keuangan sebuah bank. CAR mengukur seberapa besar modal yang dimiliki bank untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul, terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional (Khusnul Imamah & Achmad Munif, 2018). CAR dihitung dengan membandingkan modal inti bank dengan aset risikonya.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \cdot 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu bank atau lembaga keuangan. BOPO menggambarkan seberapa besar persentase pendapatan operasional yang digunakan untuk menutupi biaya operasional (Amalia & Diana, 2022). Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana bank mampu mengelola biaya operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan.

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) atau Tingkat Pengembalian Ekuitas adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan atau bank dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba (Firmansyah, 2022). ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \cdot 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Berbagai teori telah diajukan untuk menjelaskan dampak ALMA terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian di bidang ini didasarkan pada dua teori: Commercial Loan Theory atau Real Bills Doctrine (Green, 1989) dan Conversion of Fund Approach. Pendekatan pertama sangat sederhana. Untuk menjaga likuiditas, disarankan agar pinjaman hanya bersifat jangka pendek. Karena dana publik biasanya bersifat jangka pendek, bank komersial juga harus berinvestasi dalam jangka pendek. Sebaliknya, pendekatan kedua memperlakukan setiap sumber pendanaan secara terpisah. Dana jangka panjang dialokasikan pada hutang pinjaman jangka panjang. Demikian pula, dana jangka pendek diubah menjadi pinjaman jangka pendek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu sampel data memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2019). Pemahaman tentang normalitas data penting karena banyak metode statistik dan analisis data yang diasumsikan atau memiliki keakuratan yang lebih baik jika data mengikuti distribusi normal. Berikut ini diberikan tabel hasil uji normalitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Normality Tests Data Bank SUMUT			Normality Tests Data Bank ACEH		
	Statistic	p		Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.893	0.063	Shapiro-Wilk	0.906	0.101
Kolmogorov-Smirnov	0.159	0.760	Kolmogorov-Smirnov	0.172	0.671
Anderson-Darling	0.527	0.151	Anderson-Darling	0.608	0.094

Note. Additional results provided by *moretests*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua data baik data keuangan Bank Sumut maupun Bank Aceh dengan menggunakan tiga teknik normalitas data (Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov dan Anderson-Darling) memiliki nilai p-value > 0,05. Artinya kesemuaan data berdistribusi normal.

### B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi satu sama lain (Ghazali, 2019). Berikut diberikan tabel hasil pengujian data terhadap uji multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics Data Bank SUMUT			Collinearity Statistics Data Bank ACEH		
	VIF	Toleransi		VIF	Toleransi
BOPO	1.11	0.903	BOPO	1.04	0.960
CAR	1.09	0.921	CAR	3.47	0.288
LDR	1.06	0.945	LDR	3.62	0.276
NPL	1.14	0.878	NPL	1.36	0.735

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua data baik data keuangan Bank Sumut maupun Bank Aceh pada masing-masing variabel (NPL, LDR, CAR dan BOPO) memiliki nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10. Artinya kesemuaan data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabilitas dari variabel dependen tidak konstan di sepanjang tingkat nilai dari satu atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi (Ghazali, 2019). Berikut diberikan tabel hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Tests Data Bank SUMUT			Heteroskedasticity Tests Data Bank ACEH		
	Statistic	p		Statistic	p
Breusch-Pagan	1.34	0.854	Breusch-Pagan	2.78	0.596
Goldfeld-Quandt	2.88	0.204	Goldfeld-Quandt	2.63	0.224
Harrison-McCabe	0.298	0.113	Harrison-McCabe	0.435	0.357

Note. Additional results provided by *moretests*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua data baik data keuangan Bank Sumut maupun Bank Aceh dengan menggunakan tiga teknik uji heteroskedastisitas data ( Breusch-Pagan, Goldfeld-Quandt dan Harrison-McCabe) memiliki nilai p-value > 0,05. Artinya kesesuaian data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**D. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara nilai-nilai residual (kesalahan) dari model regresi pada waktu yang berbeda dalam suatu seri waktu (Ghazali, 2019). Berikut ini diberikan tabel hasil pengujian autokorelasi data penelitian.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson Test for Autocorrelation Data Bank SUMUT			Durbin-Watson Test for Autocorrelation Data Bank ACEH		
Autocorrelation	DW Statistic	p	Autocorrelation	DW Statistic	p
0.340	0.782	< .001	0.0812	1.56	0.084

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua data baik data keuangan Bank Sumut maupun Bank Aceh dengan menggunakan teknik Durbin-Watson diperoleh nilai p-value pada data bank Sumut < 0.001 < 0,05. Artinya data ini mengalami gejala autokorelasi. Namun pada data bank Aceh nilai p-value sinilai 0,084 > 0,05. Dengan demikian data ini tidak mengalai gejala autokorelasi.

**E. Uji Regresi Linier Berganda**

Berikut ini diberikan tabel hasil uji regresi linier berganda yang kemudian menghasilkan model atas analisis ALMA terhadap kinerja keuangan pada bank Sumut dan bank Aceh.

**1. Model regresi Bank Sumut**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pada Data bank Sumut**

Model Coefficients - ROE

Predicto r	Estimate	SE	t	p
Intercept	123.86810	35.46842	3.49235	0.005
BOPO	-1.34799	0.41172	-3.27408	0.007
CAR	-0.00391	0.00331	-1.18369	0.261
LDR	0.07362	0.14168	0.51961	0.614
NPL	0.03807	3.98345	0.00956	0.993

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROE = 123.86810 + 0.03807 NPL + 0.07362 LDR - 0.00391 CAR - 1.34799 BOPO + e$$

- Koefisien konstanta = 123.8681, berarti jika nilai pada variabel lain (NPL, LDR, CAR dan BOPO) bernilai konstan, maka nilai ROA sebesar 123.86810
- Nilai koefisien NPL = 0.03807, berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada nilai NPL dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 0.03807 satuan.
- Nilai koefisien LDR = 0.07362, berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada nilai LDR dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 0.07362 satuan.
- Nilai koefisien CAR = -0.00391, berarti variabel ini berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi penurunan satu satuan pada nilai CAR dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi penurunan nilai ROE sebesar 0.00391 satuan.
- Nilai koefisien BOPO = -1.34799, berarti variabel ini berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi penurunan satu satuan pada nilai BOPO dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 1.34799 satuan.

## 2. Model regresi Bank Aceh

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pada Data bank Sumut**

Model Coefficients - ROE

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	60.174	27.203	2.212	0.049
BOPO	-0.331	0.124	-2.655	0.022
CAR	0.269	0.782	0.344	0.737
LDR	-0.262	0.128	-2.051	0.065
NPL	1.537	1.827	0.842	0.418

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROE = 60.174 + 1.537 NPL - 0.262 LDR + 0.269 CAR - 0.331 BOPO + e$$

- Koefisien konstanta = 60.174, berarti jika nilai pada variabel lain (NPL, LDR, CAR dan BOPO) bernilai konstan, maka nilai ROA sebesar 60.174
- Nilai koefisien NPL = 1.537, berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada nilai NPL dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 1.537 satuan.
- Nilai koefisien LDR = -0.262, berarti variabel ini berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi penurunan satu satuan pada nilai LDR dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi penurunan nilai ROE sebesar 0.262 satuan.
- Nilai koefisien CAR = 0.269, berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada nilai CAR dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 0.269 satuan.
- Nilai koefisien BOPO = -0.331, berarti variabel ini berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat diasumsikan bahwa jika terjadi penurunan satu satuan pada nilai BOPO dengan nilai variabel lain konstan, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai ROE sebesar 0.331 satuan.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 dan 7 untuk masing-masing bank di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut.

**Uji t pada Data Bank Sumut:**

- a) Besarnya nilai thitung pada variabel NPL yaitu  $0.00956 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.993 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel NPL dengan ROE pada bank Sumut.
- b) Besarnya nilai thitung pada variabel LDR yaitu  $0.07362 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.614 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel LDR dengan ROE pada bank Sumut.
- c) Besarnya nilai thitung pada variabel CAR yaitu  $-0.00391 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.261 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel CAR dengan ROE pada bank Sumut.
- d) Besarnya nilai thitung pada variabel BOPO yaitu  $-1.34799 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.007 < 0.05$ . artinya terdapat pengaruh negatif variabel BOPO dengan ROE pada bank Sumut.

**Uji t pada Data Bank Aceh:**

- a) Besarnya nilai thitung pada variabel NPL yaitu  $0.842 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.418 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel NPL dengan ROE pada bank Aceh.
- b) Besarnya nilai thitung pada variabel LDR yaitu  $-2.051 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.065 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel LDR dengan ROE pada bank Aceh.
- c) Besarnya nilai thitung pada variabel CAR yaitu  $0.344 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.737 > 0.05$ . artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel CAR dengan ROE pada bank Aceh.
- d) Besarnya nilai thitung pada variabel BOPO yaitu  $-2.655 < t_{tabel} 2.7764$  atau nilai p-value  $0.022 < 0.05$ . artinya terdapat pengaruh negatif variabel BOPO dengan ROE pada bank Aceh.

**2. Uji F**

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, diberikan tabel hasil uji F pada masing-masing data bank sebagai berikut.

**Uji F pada Bank Sumut**

**Tabel 8. Hasil Uji F Data Bank Sumut**

Model Fit Measures						
Model	R	R <sup>2</sup>	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.752	0.565	3.57	4	11	0.042

Berdasarkan tabel di atas didapati nilai F hitung sebesar  $3.57 > F_{tabel} 3.006$  atau nilai p-value sebesar  $0.042 < 0.05$  yang berarti secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan nilai NPL, LDR, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Sumut.

**Uji F pada Bank Aceh**

**Tabel 9. Hasil Uji F Data Bank Aceh**

Model Fit Measures

Model	R	R <sup>2</sup>	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.838	0.702	6.47	4	11	0.006

Berdasarkan tabel di atas didapati nilai F hitung sebesar 6.47 > F tabel 3.006 atau nilai p-value sebesar 0.006 < 0.05 yang berarti secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan NPL, LDR, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Aceh.

### 3. Uji koefisien determinasi

Berdasarkan tabel 8 dan 9 di atas dapat dituliskan bahwa pada bank Sumut nilai R-Square sebesar 0.565. ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh nilai NPL, LDR, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Sumut sebesar 56.5%. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Demikian pula pada bank Aceh didapati nilai R-Square sebesar 0.702. ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh nilai NPL, LDR, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Aceh sebesar 70.2%. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data yang ada di simpulkan bahwa : Secara parsial, pada bank Sumut hanya terdapat satu variabel yaitu BOPO yang berpengaruh terhadap ROE dengan nilai p-value 0,007 < 0,05. Demikian pula pada bank Aceh yang hanya variabel BOPO yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE dengan nilai p-value 0.022 < 0.05. Secara simultan, baik pada bank Sumut maupun bank Aceh seluruh variabel penelitian yaitu NPL, LDR, CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel NPL, DPL, CAR dan BOPO terhadap ROE pada bank Sumut sebesar 56.5%, sedangkan pada bank Aceh sebesar 70.2%. Asset Liability Management (ALMA) yang diprosikan oleh rasio NPL, LDR, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap rasio ROE pada bank Sumut dan bank Aceh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Aulia, D. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4), 162. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i4.2216>
- Bogle, J. C. (2000). The dream of a perfect history. In *The Investment Forum and Expo*. <https://doi.org/10.1353/md.2012.0006>
- Buffett, W., & Munger, C. (2023). Quotes from Warren Buffett & Charles Munger – Duncan Financial Group. Duncan FINANCIAL GROUP. Retrieved from <https://duncangrp.com/quotes-from-warren-buffett-charles-munger/>
- Firmansyah, Y. (2022). PENGARUH ALMA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI ENTITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI. *Sebi (Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 22–31. Retrieved from <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Sebi/article/view/1439/1164>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). The Analysis of Financial Performance on Sharia Banks' Financial Distress in Indonesia for the Period 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori*

- Dan Terapan, 9(2), 273–285. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/33516/pdf>
- Husna, A., Rismansyah, R., & Putra, P. S. (2022). Analisis Kesehatan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 426. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7439>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Khusnul Imamah, & Achmad Munif. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012-2016). *Wadiah*, 2(2), 138–151. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2999>
- OCBC NISP, R. (2023). Apa itu Liabilitas? Pengertian, Jenis, Contoh, dan Karakteristik. Retrieved February 17, 2024, from OCBC website: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/05/10/liabilitas-adalah>
- Rasjid, H. (2022). Nilai Perusahaan dan Asset Liabilitas (Studi Pada Industri Perbankan) (P. Rapanna, Ed.). Gorontalo: Syakir Media Press.
- Roikhani, M. J., Nurnasrina, N., & Sunandar, H. (2023). Analisis Kerangka Kerja Asset dan Liability Managment (Alma). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 117–122. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.59>
- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A. (2019). Non Performing Loan (Npl) Dan Return on Asset (Roa) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Rustan. (2020). PENGARUH ALMA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Retrieved February 17, 2024, from JIBEKA (Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia) website: <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/151/114>
- Sael, A., & Tulung, J. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Bank Umum Bumnn Periode 2014-2016 Analysis of Financial Statements As a Bank Health Size Using Rgec Methods. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3943–3952